



Identitas Dialek Banyumasan sebagai Konstruksi Budaya
Studi Penggunaan Dialek Banyumasan di Kalangan Penutur Asli Banyumas
yang Berada di Semarang

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1

Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun

Nama : Gaticasari Mujiastuti

NIM : 14030116140058

DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/TA*)

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : Gatikasari Mujiastuti
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14030116140058
3. Tempat / Tanggal Lahir : Banyumas, 29 Juli 1998
4. Departemen / Program Studi : Ilmu Komunikasi
5. Alamat : Jl. Akbp Dikin Kartowiyoto, Losari RT 001/ RW 003
Kec. Rawalo Kab. Banyumas, Jawa Tengah.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi / TA) yang saya tulis berjudul :
Identitas Dialek Banyumas sebagai Konstruksi Budaya Studi Penggunaan Dialek Banyumasan di
Kalangan Penutur Asli Banyumas yang Berada di Semarang

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang
lain dan juga tidak mengandung plagiasi dari sumber informasi lainnya. Hal ini diperkuat dengan
hasil uji kemiripan Turnitin yang kurang dari 20 %.

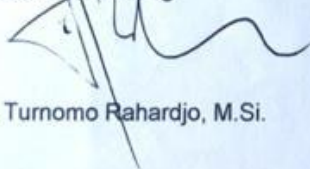
Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah
saya sendiri atau hasil plagiasi karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa
pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan
yang saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh
kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, Juni 2023

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Dr. Turnomo Rahardjo, M.Si.

Pembuat Pernyataan,



Gatikasari Mujiastuti

Ketua Program Studi



S. Rouli Manalu, S.Sos., MCommSt., Ph.D



*) Lampirkan dokumen hasil uji Turnitin yang menunjukkan uji kemiripan <20%

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Identitas Dialek Banyumasan sebagai Konstruksi Budaya
Studi Penggunaan Dialek Banyumasan di Kalangan
Penutur Asli Banyumas yang Berada di Semarang

Nama Penyusun : Gaticasari Mujiastuti
NIM : 14030116140058
Departemen : Ilmu Komunikasi

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Strata 1

Semarang, 3 Juli 2023

Dekan



Prof. Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T.
NIP. 19640827 199001 1001

Wakil Dekan 1



Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin
NIP. 19690822 199403 1003

Dosen Pembimbing :

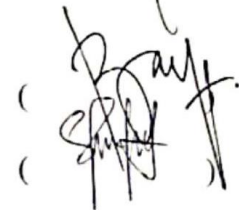
1. Dr. Turnomo Rahardjo, M.Si.



Dosen Penguji Skripsi :

1. Muhammad Bayu Widagdo, S.Sos., M.I.Kom

2. S. Rouli Manalu, S.Sos., MCommSt., Ph.D.



MOTTO

“Only you can change your life. Nobody else can do it for you”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, dengan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi sederhana ini, dengan segala kerendahan hati penulis persembahkan karya sederhana ini untuk:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak dan Ibu yang telah mendukung dalam segala hal hingga penulis sampai pada titik ini, penulis ucapkan Jazakumullah khairan katsiran semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan berkah pada Ibu dan Bapak.
2. Kepada kakak penulis, Mba Iyas. Terima kasih telah menjadi saudara yang baik untuk penulis, serta atas segala dukungan, doa, dan kasih sayang yang telah diberikan.
3. Kepada Bude Cici dan Pakde Tumin, yang telah menjadi orang tua saya selama di Semarang. Terima kasih atas segala kasih sayang dan perhatian kepada penulis selama di Semarang.
4. Dr. Turnomo Rahardjo, M.Si. selaku dosen pembimbing penulis yang selalu memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Kedua dosen penguji Muhammad Bayu Widagdo, S.Sos., M.I.Kom dan S. Rouli Manalu, S.Sos., MCommSt., Ph.D. yang telah memberikan saran dan masukan dalam proses pengujian sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dengan baik.

6. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi S. Rouli Manalu, Ph.D. dan seluruh dosen Ilmu Komunikasi, terima kasih atas ilmu-ilmu yang diberikan selama penulis menjalani masa perkuliahan.
7. Kepada Annisa, Wasil, Sinta dan Grup Donatur Abadi sebagai teman yang selalu membantu penulis baik dalam keadaan suka maupun duka. Terima kasih telah menjadi teman baik penulis selama menjalani perkuliahan di Universitas Diponegoro Semarang.
8. Teman-teman Ilmu Komunikasi 2016 yang berjuang Bersama-sama dari awal perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi di akhir perkuliahan. Terima kasih telah saling berbagi ilmu dan pengalaman baik dalam menjalani perkuliahan maupun melakukan penyusunan skripsi.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.

ABSTRAK

Judul : Identitas Dialek Banyumasan sebagai Konstruksi Budaya (Studi Penggunaan Dialek Banyumasan di Kalangan Penutur Asli Banyumas yang Berada di Semarang)

Nama : Gaticasari Mujiastuti

NIM : 14030116140058

Dialek Banyumas (*ngapak*) sebagai suatu identitas budaya mulai mengalami pergeseran dikalangan penutur asli Banyumas yang menetap di Kota Semarang. Penelitian ini mencoba menggali proses negosiasi identitas yang dilakukan, dimana pendatang mengalami proses konstruksi budaya yaitu akulturasi dan asimilasi budaya karena melakukan kontak dengan masyarakat Semarang.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan negosiasi identitas yang dilakukan penutur asli Banyumas terhadap dialek Banyumasan dalam pergaulan sehari-hari di lingkungannya dalam mempertahankan identitas kedaerahan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pemahaman komunikasi penutur asli Banyumas yang tidak menggunakan dialek lokalnya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan paradigma konstruktivme dengan pendekatan deskriptif. Teori yang digunakan adalah Teori Negosiasi Identitas yang dikemukakan oleh Stella Ting-Toomey. Hasil dari penelitian ini didapatkan melalui wawancara terhadap 6 orang informan yang merupakan para pendatang asli Banyumas yang tinggal di Semarang. Selain itu, hasil penelitian juga didapatkan dari kegiatan observasi langsung yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian yaitu Semarang.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan penutur asli Banyumas dalam pergaulan sehari-hari lebih memilih menggunakan dialek kekinian untuk dapat beradaptasi dan berkomunikasi dengan lingkungan baru. Informan pada penelitian ini menunjukkan adanya usaha untuk mempertahankan dialek Banyumasan sebagai identitas budaya asal mereka. Namun di sisi lain informan yang berpindah dari daerah asalnya mencoba untuk melakukan penyesuaian khususnya dalam hal bahasa dan dialek. Penyesuaian ini dilakukan untuk memberikan kemudahan mereka dalam berkomunikasi dan memperkecil hambatan komunikasi. Dialek Banyumasan masih dipertahankan antara lain ketika informan dalam situasi komunikasi, berbicara dengan teman asal banyumasan yang berada di Semarang, Teman – teman kuliah yang sudah mengenal informan dan keluarga di rumah. Terdapat informan yang secara sengaja menyelipkan dialek – dialek Banyumasan agar teman -temannya dapat belajar dari mereka. Adapula situasi acara formal yang disusupi oleh informan tentang dialek lokal banyumasan tersebut. Respon masyarakat Semarang menganggap dialek Banyumasan lucu dan aneh, namun masyarakat Semarang cukup familiar dengan dialek tersebut.

Kata kunci: Negosiasi Identitas, Penutur Asli Banyumas, Dialek Banyumas

ABSTRACT

Judul : Banyumasan Dialect Identity as a Cultural Construction Study of the Use of
Banyumasan Dialect Among Banyumas Native Speakers in Semarang

Nama : Gaticasari Mujiastuti

NIM : 14030116140058

The Banyumas dialect (ngapak) as a cultural identity has begun to experience a shift among native Banyumas speakers who live in Semarang City. This research tries to explore the identity negotiation process that is carried out, in which migrants experience a process of cultural construction, namely acculturation and cultural assimilation due to contact with the people of Semarang.

This study aims to describe the identity negotiations carried out by native Banyumas speakers towards the Banyumasan dialect in their daily interactions in their environment in maintaining regional identity. This study also aims to determine the communication understanding of Banyumas native speakers who do not use their local dialect. This research is a qualitative research that uses a constructivism paradigm with a descriptive approach. The theory used is the Identity Negotiation Theory put forward by Stella Ting-Toomey. The results of this study were obtained through interviews with 6 informants who were native Banyumas migrants living in Semarang. In addition, the research results were also obtained from direct observation activities conducted by researchers at the research location, namely Semarang.

The results of this study indicate that Banyumas native speakers in their daily interactions prefer to use contemporary dialects to be able to adapt and communicate with new environments. The informants in this study indicated that there was an effort to maintain the Banyumasan dialect as their original cultural identity. However, on the other hand, informants who moved from their place of origin tried to make adjustments, especially in terms of language and dialect. This adjustment was made to make it easier for them to communicate and minimize communication barriers. The Banyumasan dialect is still maintained, among others, when the informant is in a communication situation, talking with friends from Banyumasan who are in Semarang, college friends who already know the informant and family at home. There are informants who intentionally slip in Banyumasan dialects so that their friends can learn from them. There is also a situation where formal events are infiltrated by informants about the local Banyumasan dialect. The response of the Semarang people is that the Banyumasan dialect is funny and strange, but the people of Semarang are quite familiar with this dialect.

Keywords: Identity Negotiation, Banyumas Native Speaker, Banyumas Dialect

KATA PENGANTAR

Penelitian ini menjabarkan bagaimana negosiasi identitas yang dilakukan penutur asli Banyumas terhadap dialek Banyumasan dalam pergaulan sehari-hari di lingkungannya dalam mempertahankan identitas kedaerahan (khususnya dialek banyumasan *ngapak*).

Penulis berharap skripsi ini dapat digunakan dan dimanfaatkan sebaik-baiknya dalam bidang akademis maupun kepada siapapun yang membaca dan mempelajarinya. Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang ada dalam skripsi ini, maka dari itu penulis mengharapkan adanya kritik serta saran mengenai skripsi ini yang bersifat membangun sebagai penyempurnaan serta demi kemajuan penulis di masa mendatang.

Semarang, Juni 2023

Gaticasari Mujiastuti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB 1	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Signifikasi Penelitian.....	8
1.4.1. Signifikansi Akademis	8
1.4.2. Signifikansi Praktis	8
1.4.3. Signifikansi Sosial.....	8
1.5. Kerangka Teori.....	9
1.5.1. Paradigma Penelitian.....	9
1.5.2. <i>State Of The Art</i>	9
1.5.3. Teori Negosiasi Identitas.....	12
1.5.4. Dialek Banyumasan	15
1.6. Operasionalisasi Konsep	20
1.6.1. Konstruksi Kebudayaan	20
1.6.2. Negosiasi Identitas	21
1.6.3. Identitas Budaya.....	22
1.6.4. Budaya Masyarakat Banyumas Dialek Banyumasan <i>Ngapak</i>	23
1.7. Metode Penelitian.....	23
1.7.1. Tipe Penelitian	23
1.7.2. Subjek Penelitian.....	24

1.7.3.	Jenis Data	25
1.7.4.	Sumber Data.....	25
1.7.5.	Teknik Pengumpulan Data.....	25
1.7.6.	Teknik Analisis Data.....	26
BAB II.....		31
2.1.	Sejarah Dialek Banyumasan.....	31
2.2.	Perkembangan Dialek Banyumasan Sebagai Identitas Budaya	34
BAB III		46
MEMPERTAHANKAN IDENTITAS KEDAERAHAN		46
3.1.	Identitas Informan	46
3.2.	Kondisi Penggunaan Dialek Banyumasan dalam Kehidupan Sehari-hari Selama di Semarang	47
3.2.1.	Informan I.....	47
3.2.3.	Informan III.....	50
3.2.4.	Informan IV.....	51
3.2.5.	Informan V	51
3.2.6.	Informan VI.....	52
3.3.	Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Penggunaan Bahasa Banyumasan	54
3.3.1.	Informan I.....	54
3.3.2.	Informan II	55
3.3.3.	Informan III.....	56
3.3.4.	Informan IV.....	56
3.3.5.	Informan V	57
3.3.6.	Informan VI.....	57
3.4.	Kesadaran Pentingnya Mempertahankan Dialek Banyumasan.....	58
3.4.1.	Informan I.....	58
3.4.2.	Informan II	59
3.4.3.	Informan III.....	60
3.4.4.	Informan IV.....	61
3.4.5.	Informan V	62
3.4.6.	Informan VI.....	62
3.5.	Gambaran Negosiasi Identitas Masyarakat Banyumasan Di Semarang.	63

3.5.1.	Informan I.....	63
3.5.2.	Informan II	64
3.5.3.	Informan III.....	64
3.5.4.	Informan IV.....	64
3.5.5.	Informan V	65
3.5.6.	Informan VI.....	66
3.6.	Penerapan Perhatian Penuh Selama Proses Negosiasi Identitas.....	67
3.6.1.	Informan I.....	68
3.6.2.	Informan II	68
3.6.3.	Informan III.....	69
3.6.4.	Informan IV.....	69
3.6.5.	Informan V	70
3.6.6.	Informan VI.....	70
BAB IV	72
4.1.	Ketepatan (<i>Appropriateness</i>) Negosiasi Identitas Penutur Asli Banyumas Terhadap Dialek Banyumasan Dalam Pergaulan Sehari-Hari Di Lingkungannya Dalam Mempertahankan Identitas Kedaerahan.....	72
4.1.1.	Upaya Para Penutur Asli Banyumasan Dalam Menggunakan Dialek Banyumasan di Kehidupan Sehari-hari.	73
4.1.2.	Tingkat Pemahaman Masyarakat Mengenai Dialek Banyumasan..	75
4.1.3.	Tingkat Kesadaran Informan Mempertahankan Dialek Banyumasan	77
4.2.	Efektivitas (<i>Efectivity</i>) Negosiasi Identitas Penutur Asli Banyumas Terhadap Dialek Banyumasan Dalam Pergaulan Sehari-Hari Di Lingkungannya Dalam Mempertahankan Identitas Kedaerahan.....	83
BAB V	90
5.1.	Kesimpulan.....	90
5.2.	Implikasi.....	92
5.2.1.	Implikasi Teoritis	92
5.2.2.	Implikasi Praktis	92
5.2.3.	Implikasi Sosial.....	93
5.3.	Rekomendasi	93
DAFTAR PUSTAKA	95

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Identitas Informan 47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif	26
Gambar 1.2 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data	29
Gambar 1.3 Triangulasi Sumber.....	30